

## RINGKASAN

### **RESPONS PERTUMBUHAN BIBIT GAHARU (*Aquilaria malaccensis Lamk.*) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM DAN COCOPEAT**

(Skripsi oleh Muhammad Raudy Syakbanhadi dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Lizawati, S.P., M.Si. dan Ibu Rizky Ayu Hardiyanti., S.Hut.,M.Si.)

Gaharu juga dikenal sebagai *agarwood*, *aloeswood*, atau *oudh* adalah tanaman yang terkenal karena kayu aromatiknya yang berharga. Tanaman ini berasal dari genus *Aquilaria*, dan kayunya dihasilkan ketika tanaman tersebut mengalami infeksi mikroba. Proses ini menyebabkan tanaman menghasilkan resin yang mengisi inti kayunya. Resin inilah yang memberikan aroma yang khas dan menjadi bahan baku utama dalam pembuatan minyak gaharu, yang sangat berharga dalam industri parfum dan obat tradisional.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari awal persiapan alat dan bahan di Lahan Pembibitan dan Laboratorium Budidaya Hutan Fakultas Pertanian Universitas Jambi dengan menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan menggunakan 2 faktor yaitu pupuk kandang ayam dan *cocopeat*. Perlakuan yang diberikan adalah 9 perlakuan yaitu p1c1 (pupuk kandang ayam 25g dan *cocopeat* 25 g), p1c2 (pupuk kandang ayam 25 g dan *cocopeat* 50 g), p1c3 (pupuk kandang ayam 25 g dan *cocopeat* 75 g), p2c1 (pupuk kandang ayam 50 g dan *cocopeat* 25 g), p2c2 (pupuk kandang ayam 50 g dan *cocopeat* 50 g), p2c3 (pupuk kandang ayam 50 g dan *cocopeat* 75 g), p3c1 (pupuk kandang ayam 75 g dan *cocopeat* 25 g), p3c2 (pupuk kandang ayam 75 g dan *cocopeat* 50 g), p3c3 (pupuk kandang ayam 75 g dan *cocopeat* 75 g) sehingga terdapat 9 perlakuan yang masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 27 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 4 tanaman sehingga digunakan 108 bibit tanaman gaharu. Setiap satuan percobaan terdapat 4 tanaman yang 1 diantaranya dijadikan sampel destruktif. Parameter yang diamati dari tanaman sampel berupa Diameter, Tinggi, Jumlah Daun, Berat Kering Akar, Berat Kering Tajuk, dan Rasio Pucuk Akar

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu perlakuan *cocopeat* berpengaruh nyata terhadap variabel jumlah daun, namun tidak berpengaruh nyata pada variabel tinggi, diameter, berat kering tajuk, berat kering akar, dan rasio pucuk akar. Interaksi pupuk kandang ayam dan *cocopeat* berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi dan berat kering tajuk. Pupuk kandang ayam 25 gram (p1) merupakan komposisi terbaik terhadap pertumbuhan bibit gaharu. *Cocopeat* 50 gram (c2) merupakan komposisi terbaik terhadap pertumbuhan bibit gaharu.